

**PELAKSANAAN DISIPLIN DAN KEMANDIRIAN SANTRI
DI PESANTREN PERGURUAN ISLAM AR-RISALAH
BALAI GADANG KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

Skripsi

*Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh sarjana pendidikan
program strata satu (S1) jurusan pendidikan luar sekolah*



Oleh
AMANDA RIDHO PRATOMO
83169/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN DISIPLIN DAN KEMANDIRIAN SANTRI
DI PESANTREN PERGURUAN ISLAM AR-RISALAH
BALAI GADANG KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

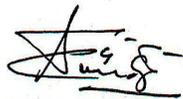
Nama : Amanda Ridho Pratomo
Nim/Bp : 83169/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Najibah Taher, M.Pd
NIP. 19490509 198003 2 001



Dra. Syur'aini, M.Pd
Nip : 19590513 198609 2 001

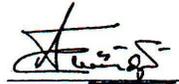
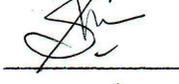
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pelaksanaan Disiplin dan Kemandirian Santri Di Pesantren Perguruan Islam
Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang
Nama : Amanda Ridho Pratomo
NIM/BP : 83169/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Syur'ani, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5. 

ABSTRAK

Amanda Ridho Pratomo : Pelaksanaan Disiplin dan Kemandirian Santri di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Gadang, Koto Tengah Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi karena keberhasilan Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah dalam Pelaksanaan Disiplin dan Kemandirian santri. Hal ini disebabkan oleh pembinaan yang diberikan oleh pengurus kepada santri yang tergabung dalam penanaman disiplin dan kemandirian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan disiplin dan kemandirian santri di Pesantren Ar-Risalah Kota Padang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang : (1) Pelaksanaan penanaman disiplin santri melalui tata tertib, latihan dan peraturan, dan (2) Pelaksanaan penanaman kemandirian santri melalui emosional dan perilaku di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh anak laki-laki di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang yang berjumlah 107 orang. Sampel diambil 30 orang dari populasi dengan teknik *stratification random* (bertingkat). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dengan model skala likert. Angket disusun dengan mengembangkan variable menjadi indikator, indikator dikembangkan dalam item-item yang dijadikan pernyataan angket penelitian. Untuk menganalisis data digunakan persentase.

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan tata tertib santri berada pada kategori baik, (2) pelaksanaan latihan berada pada kategori baik, (3) pelaksanaan peraturan berada pada kategori cukup baik, sedangkan (4) pelaksanaan emosional (perasaan) santri berada pada kategori baik, (5) pelaksanaan perilaku santri berada pada kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan penanaman disiplin dan kemandirian santri sudah baik dalam tata tertib, latihan, peraturan, Emosional (perasaan) dan perilaku sudah baik. Sehingga untuk lebih sempurnanya maka perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan penanaman disiplin dan kemandirian. Saran dalam penelitian ini kepada pengurus (ustadz) kiranya dapat memberikan pelaksanaan disiplin dan kemandirian kepada para santri yang dibinanya agar dapat berjalan lebih baik ke depannya, dalam hal ini mencakup melalui tata tertib, latihan, peraturan, Emosional (perasaan) dan perilaku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Disiplin dan Kemandirian Santri di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tangah Kota Padang”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd selaku Pembimbing Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd selaku Pembimbing Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang (UNP).
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Kepala Yayasan Pesantren Ar-Risalah serta seluruh staf yayasan yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga: Ayah, Ibu dan adikku yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2007 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Juli 2012

Amanda Ridho Pratomo

83169/2007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKIRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Defenisi Operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	12
2. Pesantren merupakan bagian dari Pendidikan Luar Sekolah.....	13
a. Pengertian Pesantren	13
B. Penanaman Disiplin.....	15
1. Pengertian Disiplin	15
a. Pengertian Disiplin secara umum	15
b. Pengertian Penanaman Disiplin Menurut Ahli	17
2. Fungsi Disiplin	21
3. Pembentukan Disiplin	25
4. Metode/Strategi untuk Mendisiplinkan Kemandirian Seseorang	26
5. Model Pengukuran Disiplin	28
C. Kemandirian.....	31
a. Pengertian Kemandirian Menurut Ahli.....	31
b. Periode Pembentukan Kemandirian	33
c. Aspek Kemandirian	34
D. Kerangka Konseptual	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Instrument Penelitian	43
1. Penyusunan Angket	43
2. Uji coba Instrument	43
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel Penelitian	41
2. Pelaksanaan Tata tertib santri di Pesantren	48
3. Pelaksanaan Latihan santri di Pesantren	50
4. Peraturan santri di Pesantren	52
5. Pelaksanaan Emosional (perasaan) santri di Pesantren	54
6. Pelaksanaan Perilaku santri di Pesantren	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Pelaksanaan Tata tertib santri di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang	48
2. Histogram Pelaksanaan Latihan santri di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang	50
3. Histogram Pelaksanaan Peraturan santri di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang	52
4. Histogram Pelaksanaan Emosional santri di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang	55
5. Histogram Pelaksanaan Perilaku santri di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang Koto Tengah Kota Padang	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	65
2. Angket/Kuesioner	66
3. Instrumen Penelitian	67
4. Rekapitulasi data Uji Validitas dan Reliabilitas	70
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	71
6. Rekapitulasi Data Penelitian	76
7. Surat Izin Penelitian 1	78
8. Surat Izin Penelitian II	79
9. Surat Rekomendasi Departemen Agama Kota Padang.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Undang-undang No 20 tahun 2003 membahas tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional di atas bahwa pesantren sudah sejak lama menjadi lembaga yang membentuk watak dan peradaban bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbasis pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia., maka pesantren merupakan bagian pendidikan nonformal (Pendidikan Luar Sekolah) sesuai Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Tahun 2003 Nomor 20 pasal 30 ayat 3 dan 4 yang berbunyi :

Ayat (3) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ayat (4) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, Informal, dan nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya. Dalam hal ini pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (*nonformal*) yang bertujuan untuk memenuhi

kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan).

Selain itu pendidikan luar sekolah mempunyai beberapa jenis pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan dan pendidikan kejuruan (PP RI No. 73 tahun 1991 pasal 3 ayat 3). Kemudian menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 bab V pasal (26) ayat 4 yang menyatakan bahwa “Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan pesantren serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan, yaitu fungsi membimbing, mengarahkan dan membentuk perilaku bermoral serta kemandirian dalam mengerjakan sesuatu hal dari santri-santri terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan pengetahuan dan teknologi. Pengaruh teknologi tidak semuanya berdampak positif atau menguntungkan. Adakalanya perkembangan teknologi dalam suasana era globalisasi mempengaruhi perilaku manusia sehingga lepas kontrol nilai-nilai moral semakin berkurang. Berkaitan dalam hal tersebut, perubahan yang cepat mengharuskan adanya berbagai upaya pencegahan terhadap santri agar mereka mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasikan dan mewarnai arus globalisasi (tidak hanyut dan larut dalam arus era global).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam yang bertujuan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam itu sendiri. Peran pesantren dalam kehidupan para santri sangat berkaitan dengan moral-moral dan

nilai-nilai sosial agama yang ditanamkan para santri melalui peraturan, pelajaran serta bimbingan yang ada di pesantren itu. Pesantren sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang bercirikan Islam turut berperan dalam upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Dalam perkembangannya, pesantren sudah banyak mengalami perubahan baik dilihat dari segi bentuk maupun substansinya. Namun demikian sebagai lembaga Pendidikan Islam tertua, pesantren tetap memiliki ciri khas tersendiri. Ciri khas tersebut salah satu diantaranya adalah pada penanaman disiplin kemandirian melalui sistem pendidikan pesantren yang di kembangkannya.

Dalam kehidupan di pesantren disiplin kemandirian merupakan sesuatu yang sangat diperlukan demi tercapainya keteraturan dan ketertiban, sehingga tujuan yang di harapkan akan terwujud. Disiplin kemandirian yang paling baik adalah yang bersifat sadar, sebab sikap patuh dan taat tersebut bersumber pada prakarsa yang positif karena itu menghasilkan suatu mutu kehidupan yang tinggi serta tingkat kemandirian seseorang. Dengan adanya kesadaran dalam berdisiplin. Menurut guru, ustadz, jika seorang santri menerapkan ketaatan dan kepatuhan dalam segala aspek hidup, termasuk dalam pembelajaran, kemandirian diri, peraturan waktu belajar, ketaatan beribadah, maka ketaatan tersebut akan memberi hasil yang lebih baik. Bila saat pembelajaran di kelas berusaha tertib, tenang, penuh perhatian, akan berpengaruh pada hasil yang lebih baik.

Sebaliknya, bila santri tidak rajin dan tidak tertib dalam belajar, maka kemungkinan hasil yang diperoleh kurang baik. Tanpa ketertiban yang baik, prestasi akan rendah.

Menanamkan kedisiplinan kemandirian pada santri bukanlah suatu proses yang mudah sebab membutuhkan waktu yang lama untuk melatih kedisiplinan kemandiriannya sampai benar-benar dapat terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan pesantren mempunyai peranan yang sangat penting bahkan dapat meletakkan dasar-dasar kesiapan hidup sebagai anggota masyarakat. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan santri. Lingkungan pesantren mengasuh dan membesarkan santri dengan kedisiplinan kemandirian yang kuat. Sekolah tempat mendidik masyarakat, tempat santri bergaul, juga bermain sehari-hari dan keadaban alam sekitar dengan iklimnya.

Kedisiplinan kemandirian sebagai suatu “TATAKRAMA” perilaku yang memberikan pembinaan kemandirian dan upaya penanaman melalui proses belajar, dengan demikian perlu ditempuh melalui jalur pelatihan dan pengarahan serta jalur keteladanan. Penerapan disiplin kemandirian yang mantap dalam kehidupan sehari-hari berawal dari disiplin pribadi. Kedisiplinan pribadi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar adalah faktor lingkungan pesantren dan faktor di luar pesantren. Kedisiplinan juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik kedisiplinan mandiri berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Oleh karena itu, perubahan perilaku seseorang merupakan hasil dari suatu proses pendidikan yang terencana, dan nonformal.

Peran pengasuh sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan disiplin kemandirian dengan sistem pesantren. Kedisiplinan kemandirian diri sangat penting artinya bagi perkembangan santri. Dengan mengenal aturan-aturan, santri

akan merasa lebih aman karena mereka tahu dengan pasti perbuatan mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Apabila aturan telah tertanam, santri akan berusaha menghindari perbuatan-perbuatan terlarang dan cenderung melakukan hal-hal yang dianjurkan. Karena ia telah mempunyai patokan yang jelas santri tidak lagi hidup dalam kebimbangan. Kedisiplinan kemandirian merupakan aspek utama pada pendidikan dalam pesantren yang diemban oleh pengasuh atau pengurus (ustadz atau ustadzah) karena mereka bertanggung jawab dalam meletakkan dasar disiplin pada santri-santrinya.

Menurut Zarkasyi (1996), pondok pesantren Tradisional (Kuno), dan dikenal dengan istilah salafi. Pondok Pesantren Modern, atau dikenal dengan istilah Khalafi. Pondok pesantren salafi adalah pesantren yang menerapkan sistem-sistem agama, pengajaran kitabnya sampai pada permasalahan tidurnya, makannya, kitab-kitab Maraji'nya yang biasa disebut "kitab kuning". Sedangkan pondok pesantren khalafi adalah pesantren yang sistem dan metode serta prasarannya sudah menuju pendidikan modern, menitik beratkan pada efisiensi dan efektifitas pendidikan.

Bentuk-bentuk Pendidikan pesantren saat ini sangat bervariasi, yang dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe yaitu; (1) Suatu pesantren yang menyelenggarakan Pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional dan ebtanas baik yang memiliki sekolah keagamaan maupun juga memiliki sekolah umum; (2) Pesantren yang menyelenggarakan Pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah dan mengajarkan ilmu-ilmu umum; (3) Pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dalam bentuk madrasah; (4) Pesantren yang hanya sekedar menjadi tempat pengajian (Tilar, 2002:409).

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan pada tanggal 25 April 2011 bahwa pelaksanaan disiplin dan kemandirian santri di Pesantren Ar-Risalah dipengaruhi oleh adanya tata tertib, latihan dan peraturan yang mengikat serta pengaruh emosional, dan perilaku. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena berikut :

1. Tidak ada para santri yang berkata kotor, berkata kasar atau berbicara asal-asalan semua santri sopan dalam berbicara.
2. Sikap hormat para santri seperti merundukkan badan dan kepala ketika harus berjalan di depan gurunya juga di depan penulis sendiri.
3. Tidak ada santri yang terlambat ketika lonceng tanda belajar dimulai jam 08.00.
4. Sikap para ustadz dan ustadzah yang menunjukkan keteladanan baik dalam segi berpakaian, berjalan dan berbicara.
5. Secara rutin santri diwajibkan membaca ayat yang ditunjukkan oleh gurunya setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Bertolak dari hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti "Pelaksanaan disiplin dan kemandirian santri di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang, Koto Tengah Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pelaksanaan disiplin dan kemandirian santri di Pesantren Ar-risalah berkaitan dengan :

1. Pembelajaran di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah saat ini telah dapat dikategorikan baik, hal ini melihat dari peningkatan jumlah kelulusan santri sejak pesantren ini berdiri hingga sekarang serta ustad/ustadzah sebagai tenaga

pengajar yang telah memiliki pengalaman dalam menyajikan kurikulum pembelajaran di pesantren .

2. Pelaksanaan disiplin Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam hal pengawasan di lingkungan pesantren. Hal ini terlihat salah satunya masih ada santri laki-laki yang tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pengasuh asrama serta untuk menerapkan disiplin secara baik diperlukan proses secara berkesinambungan dari pengasuh asrama.
3. Kemandirian santri Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah masih diperlukan peningkatan kedepannya agar dapat terwujud kemandirian yang baik. Dimana terlihat santri masih banyak yang belum memahami bagaimana mengurus dirinya sendiri seperti masih banyak santri yang belum bisa mencuci pakaian serta beradaptasi dengan lingkungan pesantren.
4. Tata tertib di Perguruan Islam Ar-Risalah secara umum cukup baik, namun untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan santri masih perlu pengawasan baik dari pengurus maupun santri itu sendiri. Hal ini terlihat ketika makan bersama di asrama banyak terlambat, bahkan ada yang tidak makan pada waktu yang ditentukan.
5. Perilaku peserta didik secara umum di Perguruan Islam Ar-Risalah cukup baik dan masih diperlukan pembinaan lebih lanjut guna membentuk sikap sopan santun terhadap ustadz, ustadzah maupun lingkungan masyarakat. Hal ini terlihat masih adanya santri yang tidak menghormati terhadap sesama santri bahkan dengan pengurus pesantren. Salah satunya yang pernah peneliti melihat santri yang bertengkar dalam lingkungan pesantren.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi pada Pelaksanaan disiplin dan kemandirian santri di Pesantren di Perguruan Islam Ar-Risalah.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan permasalahan yang diteliti yaitu Bagaimana pelaksanaan disiplin dan kemandirian santri di Pesantren Ar-Risalah Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan tentang:

1. Pelaksanaan disiplin santri melalui tata tertib, latihan dan peraturan di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang, Koto Tengah Kota Padang
2. Pelaksanaan kemandirian santri melalui emosional, dan perilaku di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang, Koto Tengah Kota Padang

F. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan pertanyaan penelitian ini lebih terarah, adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan disiplin melalui tata tertib, latihan dan peraturan pada Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang, Koto Tengah Kota Padang?

2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan kemandirian santri melalui emosional, dan perilaku pada Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah Balai Gadang, Koto Tangah Kota Padang ?

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
 - a. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penelitian lain yang akan melakukan penelitian dalam lingkup studi penanaman disiplin lingkungan khususnya mengenai Pendidikan pesantren.
 - b. Dengan memadukan teori-teori yang ada diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Pendidikan pesantren.
 - c. Menambah pengetahuan secara teoritis yaitu menambah wawasan bagi pembaca secara umum mengenai penanaman disiplin lingkungan melalui Pendidikan pesantren.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan gambaran tentang sistem Pendidikan Pesantren di Perguruan Islam Ar-Risalah
 - b. Para penyelenggara Pelaksanakan penanaman disiplin dalam mentaati peraturan di Pesantren Perguruan Islam Ar-Risalah dapat menambah pengalaman.

H. Defenisi Operasional

Batasan operasional dalam penelitian dikandung maksud agar langkah selanjutnya tidak menyimpang dari masalah yang menjadi obyek penelitian.

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban Soemarno (1998:20).

Disiplin dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui pendidikan boarding school (pendidikan asrama) dari pendekatan antara pengasuh dengan santri seperti : adanya tata tertib, latihan, dan peraturan.

2. Kemandirian adalah suatu kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain, keengganan untuk dikontrol orang lain, dapat melakukan sendiri kegiatan-kegiatan dan menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi Widjaja (1986).

Steinberg (1993:265, dalam Budiman), membagi kemandirian ke dalam tiga bagian yaitu kemandirian emosional yang berhubungan dengan interaksi remaja dengan orang tua, kemandirian perilaku yaitu kemandirian dalam mengambil keputusan dan melaksanakannya, serta kemandirian nilai itu yaitu kemandirian yang berhubungan dengan seperangkat prinsip dan nilai tentang benar dan salah, penting dan tidak penting.

3. Kemandirian dalam penelitian ini adalah kemampuan santri dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi, hal ini menyangkut dengan Emosional, dan perilaku santri sendiri.